

DOKUMEN-KAK

KERANGKA ACUAN KERJA

SWA0583/-P/9168/RUP/TEN-011-VIII-2022

PAKET:

Pekerjaan Tata Udara

**Proyek Paket Pekerjaan Pembangunan Gedung Laboratorium
Teknik (GLT) 4 dan Pembangunan Gedung Kuliah Umum
(GKU) 2 ITERA, Lampung Selatan**



PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
JL. D.I. PANJAITAN KAV.14, CAWANG, JAKARTA TIMUR 13340
PHONE : (021) 851 6290 - (HUNTING)
FAX : (021) 851 6095

KERANGKA ACUAN KERJA

PAKET:

Pekerjaan Tata Udara

PROYEK:

**Proyek Paket Pekerjaan Pembangunan Gedung
Laboratorium Teknik (GLT) 4 dan Pembangunan Gedung
Kuliah Umum (GKU) 2 ITERA, Lampung Selatan**

A. Pendahuluan

Pada tanggal 6 Oktober 2014, Presiden Republik Indonesia melalui Peraturan Presiden telah meresmikan Institut Teknologi Sumatera (ITERA) di Kabupaten Lampung Selatan dan Institut Teknologi Kalimantan (ITK) di Balikpapan sebagai Perguruan Tinggi Negeri. ITERA dirintis pendiriannya dan akan dikembangkan serta dibina oleh Institut Teknologi Bandung (ITB) selama 10 tahun kedepan dengan kualitas minimal setara dengan ITB. Program studi yang diselenggarakan oleh Institut Teknologi Sumatera adalah untuk pemenuhan kebutuhan tenaga sarjana di Indonesia, khususnya di Sumatera.

Sebelum diresmikannya ITERA dan ITK sebagai perguruan tinggi negeri, di Indonesia hanya memiliki 2 (dua) Institut Teknologi yang diunggulkan, yaitu Institut Teknologi Bandung (ITB), dan Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya; kedua institut tersebut terletak di Pulau Jawa. Di satu sisi, kedua perguruan tinggi tersebut saat ini kapasitasnya sudah melebihi daya tampung maksimalnya, sedang di sisi lain, kebutuhan akan lulusan dari institut teknologi di tingkat nasional semakin meningkat. Atas dasar kebutuhan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memutuskan untuk menambah jumlah institut teknologi di Indonesia, dalam rangka peningkatan dan pemerataan kualitas SDM pada tingkat nasional.

Sehubungan hal tersebut, pemerintah merencanakan pendirian Institut Teknologi di Sumatera dan di Kalimantan. Institut Teknologi di Sumatera akan dirintis pendiriannya serta dikembangkan dan dibina oleh Institut Teknologi Bandung (ITB) dengan kualitas minimal setara dengan ITB. Pembangunan sebuah Institut Teknologi di Sumatera juga dikaitkan dengan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonom Indonesia (MP3EI). Disebutkan dalam dokumen MP3EI bahwa salah satu prinsip dasar bagi keberhasilan pembangunan adalah produktivitas, inovasi, dan kreatifitas yang didorong oleh Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), dan ini dipandang sebagai salah satu pilar perubahan. Dalam kaitan ini, pengembangan SDM yang unggul, berkualitas, menguasai IPTEK, sekaligus memiliki karakter kewirausahaan yang baik menjadi sangatlah penting.

Peningkatan kemampuan SDM dan IPTEK nasional menjadi salah satu dari 3 (tiga) strategi utama pelaksanaan MP3EI. Hal ini dikarenakan pada era ekonomi berbasis pengetahuan, mesin pertumbuhan ekonomi sangat bergantung pada kapitalisasi hasil penemuan menjadi produk inovasi. Salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan MP3EI tergantung pada upaya cerdas dan efektif para aktor inovasi dari unsur akademisi/peneliti, dunia usaha/industri, masyarakat, legislator, dan pemerintah. Beberapa pemikiran berikut harus diupayakan dalam perencanaan dan pemanfaatan secara cerdas potensi anak bangsa dalam rangka membangun Indonesia maju dan bermartabat, antara lain:

Menciptakan SDM yang memiliki kompetensi, berkepribadian luhur, berharkat dan bermartabat melalui pendidikan sains teknologi, pranata sosial dan humaniora yang berkualitas;

Optimalisasi sumber daya manusia berpendidikan S2 dan S3 yang telah ada, dan menambah 7.000-10.000 Ph.D di bidang sains dan teknologi secara bertahap dan terencana;

Pengadaan laboratorium berstandar international baik di bidang ilmu-ilmu dasar maupun terapan di perguruan tinggi, lembaga litbang LPK dan LPNK serta pusat riset swasta, untuk kepentingan kemakmuran bangsa;

Kerjasama internasional yang mendorong pemahaman dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemanfaatan berbagai best practices yang sudah dikembangkan di berbagai negara.

Potensi sumber daya energi Wilayah Sumatera seperti minyak bumi, gas bumi, batubara dan panas bumi terdapatnya tersebar dan berlimpah merupakan modal dasar dalam mewujudkan Sumatera sebagai Lumbung Energi khususnya melalui Pembangunan Ketenagalistrikan dan penyediaan energi bahan bakar dan industri. Seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini, semua menjelaskan betapa berpotensi wilayah Sumatera pada kandungan Sumber daya alam tersebut.

Dalam konteks strategi utama pelaksanaan MP3EI, peran sumberdaya manusia yang berpendidikan menjadi kunci utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan. Oleh karena itu, tujuan utama di dalam sistem pendidikan dan pelatihan untuk mendukung hal tersebut di atas haruslah bisa menciptakan sumberdaya manusia yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan sains dan teknologi. Upaya percepatan pembangunan nasional, khususnya dalam bidang sains, teknologi dan seni, memerlukan kesiapan penyediaan sumberdaya manusia yang unggul.

Untuk itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memiliki program pendirian institut teknologi negeri di Sumatera. Penyusunan proposal pendirian telah dilakukan pada tahun 2011. Institut Teknologi di Sumatera tersebut telah ditetapkan akan berlokasi di Kota Baru, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung (SK Mendikbud No.060/P/2012). Status penyelenggaraan perguruan tinggi tersebut akan ditetapkan melalui Keputusan Presiden. Berkenaan dengan rencana tersebut, berdasarkan penugasan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maka pada tahap awal (sambil menunggu selesainya pembangunan infrastruktur kampus), pengembangan dan penyelenggaraan akan dilaksanakan oleh Institut Teknologi Bandung (ITB) yang bekerjasama dengan seluruh Pemerintah Propinsi di Sumatera

TERA ditargetkan menjadi center of excellence atau pusat unggulan sains dan teknologi di Pulau Sumatera. ITERA diharapkan dapat meningkatkan daya saing Pulau Sumatera melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, khususnya sarjana teknik yang unggul berdasarkan kebutuhan pengembangan Pulau Sumatera.

Selain memiliki lokasi yang strategis, karena berada tepat berdampingan dengan akses Tol Trans Sumatera, saat ini ITERA terus melengkapi berbagai fasilitas, mulai dari fasilitas perkuliahan seperti gedung perkuliahan, laboratorium teknik, asrama mahasiswa, hingga fasilitas pendukung lain termasuk Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)

Banyak lagi fasilitas lain yang akan dibangun di kampus ini antara lain adalah Pembangunan Gedung Laboratorium Teknik (GLT) 4 dan Pembangunan Gedung Kuliah Umum (GKU) 2.

B. Lokasi Pekerjaan

Lokasi pekerjaan berada di alamat Jl. Terusan Ryacudu, Way Huwi, Kec. Jati Agung, Kab. Lampung Selatan, Lampung 35365



C. Ruang Lingkup Pekerjaan

LINGKUP KEGIATAN SECARA UMUM

1.1. Persyaratan Teknis Umum merupakan persyaratan dari segi teknis yang secara umum berlaku untuk seluruh bagian pekerjaan Pembangunan Gedung GLT 4 Termasuk di sekitarnya seperti tertera dalam gambar dan Bill Of Quantity (BQ).

1.2. Kecuali disebut secara khusus dalam dokumen-dokumen dimaksud berikut, lingkup pekerjaan yang termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut :

- a. Pengadaan tenaga kerja
- b. Pengadaan bahan/material
- c. Pengadaan peralatan & alat bantu, sesuai dengan kebutuhan lingkup pekerjaan yang ditugaskan

- d. Koordinasi dengan Kontraktor/pekerja lain yang berhubungan dengan pekerjaan pada bagian pekerjaan yang ditugaskan
- e. Penjagaan kebersihan, kerapian dan keamanan area kerja
- f. Pembuatan as-built drawing (gambar terlaksana) oleh kontraktor

1.3. Persyaratan Teknis Umum ini menjadi satu kesatuan dengan Persyaratan Teknis Pelaksanaan Pekerjaan dan secara bersama-sama merupakan persyaratan dari segi teknis bagi seluruh pekerjaan sebagaimana diungkapkan dalam satu atau lebih dari dokumen-dokumen berikut ini:

- a. Gambar-gambar pelelangan/pelaksanaan termasuk perubahannya
- b. Persyaratan teknis umum/pelaksanaan pekerjaan/bahan
- c. Rincian volume pekerjaan/rincian penawaran
- d. Dokumen-dokumen pelelangan/pelaksanaan yang lain

Dalam hal dimana ada bagian dari Persyaratan Teknis Umum ini, yang tidak dapat diterapkan pada bagian pekerjaan sebagaimana diungkapkan ayat 1.3 diatas, maka bagian dari Persyaratan Teknis Umum tersebut dengan sendirinya dianggap tidak berlaku.

LINGKUP KEGIATAN SECARA KHUSUS

Lingkup pekerjaan paket ini adalah :

- Pengadaan Unit AC wall mounted
- Pemipaan Refrigerants Berisolasi
- Pemipaan Drain
- Pekerjaan Fitting
- Pekerjaan Titik Instalansi
- Pekerjaan Exhaust Fan
- Pekerjaan Ducting